

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fotografi *outdoor* semakin populer di kalangan fotografer individu. Fotografi sering memerlukan mobilitas tinggi, perlengkapan berat, dan akses cepat ke peralatan. Menurut Statista (2024), peminat kamera *digital* diperkirakan mengalami perkembangan tahunan sebesar 2,67% *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) dalam rentang waktu 2025 hingga 2029, dengan volume pasar mencapai US\$0,7 miliar pada tahun 2029. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan perangkat fotografi yang mendukung kegiatan diluar ruangan semakin meningkat.

Salah satu jenis fotografi yang sering melakukan kegiatan di lokasi *outdoor* adalah *street photography*, di mana cuaca dapat berubah dengan cepat, sehingga peralatan fotografi memerlukan perlindungan tambahan (Pangestu, 2021). Cuaca buruk seperti hujan, angin kencang, dan perubahan suhu drastis dapat merusak peralatan fotografi, membuat fotografer tidak nyaman, dan bahkan mempersulit proses pemotretan. Cuaca yang tidak menentu menjadi salah satu hambatan terbesar bagi fotografer di luar ruangan untuk mempertahankan kestabilan peralatan mereka, terutama kamera dan lensa, yang sangat rentan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh berbagai kondisi cuaca. Jas hujan menjadi salah satu peralatan wajib yang dibawa fotografer menurut Images (2022). Fotografer merupakan orang yang dapat mengambil gambar dengan baik dengan menggunakan berbagai peralatan dan teknik (Yudha & Hatmanto, 2024).

Kamera, lensa kit, tripod, baterai cadangan, kartu memori, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan untuk menangkap gambar di lapangan merupakan beberapa peralatan penting yang dibawa *street photographer* untuk mendukung pekerjaan mereka. Tas kamera memiliki peran yang sangat penting saat bepergian, karena dapat mencegah kerusakan pada kamera akibat penyimpanan yang tidak sesuai (Kurnia, 2016). Beberapa fotografer yang bekerja di luar ruangan juga

mengungkapkan bahwa tas kamera tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi kerja mereka di lapangan.

Tas kamera berjenis tas punggung berfungsi sebagai tas bawa utama untuk seluruh peralatan kamera, sedangkan tas selempang, seperti tas *messenger*, berfungsi sebagai tas sekunder atau cadangan untuk peralatan kamera tambahan yang diperlukan (Pepiana, 2022). Melalui tas kamera modular, pengguna dapat menyesuaikan kompartemen sesuai kebutuhan. Hal ini penting untuk fotografer yang sering beralih antara berbagai jenis peralatan, seperti lensa dan aksesoris lainnya.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Pepiana (2022), menemukan bahwa fitur modular membantu fotografer mengakses peralatan dengan cepat dan efisien, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengganti peralatan di lapangan. Pangestu (2021), mengatakan bahwa, solusi untuk mengatasi keterbatasan ruang yang sering menjadi masalah pada tas kamera yang biasa digunakan adalah dengan menerapkan sistem kompartemen yang dapat disesuaikan. Sistem ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengatur peralatan secara efisien tanpa mengabaikan ruang yang tersedia. Menurut Azhar et al (2024), fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi produk ditingkatkan melalui modularitas yang memungkinkan produk beradaptasi untuk memenuhi perubahan kebutuhan pengguna.

Meskipun beberapa penelitian telah mengeksplorasi desain modular untuk tas kamera, seperti pada jurnal yang berjudul Konsep Tas Modular Fotografi dan Videografi (Mahendra & Anam, 2020) dan Perancangan Tas Perlengkapan Kamera Untuk Video *Blogger* (Madani et al, 2023). Namun, terdapat celah dalam eksplorasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan spesifik fotografer *outdoor*, khususnya dalam menghadapi kondisi cuaca ekstrem. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek fungsionalitas dan fleksibilitas tas untuk fotografer atau videografer umum, namun belum banyak yang membahas bagaimana desain modular tersebut dapat diadaptasi untuk menghadapi tantangan khusus yang dihadapi fotografer yang bekerja di luar ruangan, seperti perlindungan peralatan dan fotografer

dari hujan, debu, atau guncangan yang sering terjadi di lapangan. Karena peralatan yang dibawa fotografer dapat rusak oleh air dan benturan, aspek material sangat penting untuk keselamatan peralatan dalam tas. Rupa juga dapat menarik perhatian calon pengguna dan meningkatkan citra dan penampilan pengguna (Madani et al, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada pengembangan desain tas kamera modular yang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar penyimpanan dan perlindungan peralatan fotografi, tetapi juga dilengkapi dengan fitur fleksibel, seperti kompartemen yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan terdapat kompartemen untuk menyimpan mantel sehingga mudah diakses saat menghadapi tantangan cuaca tidak menentu yang sering dihadapi oleh fotografer outdoor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Human-Centered Design* (HCD) IDEO. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan desain produk fotografi, serta menawarkan solusi praktis bagi fotografer yang bekerja di luar ruangan dalam menghadapi tantangan seperti perubahan cuaca yang tidak menentu.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah ditulis diatas, maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, diantaranya :

1. Fotografer yang bekerja di luar ruangan sering menghadapi cuaca buruk yang dapat merusak peralatan.
2. Kurangnya kompartemen fleksibel yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan dalam satu tas.
3. Dalam situasi pemotretan, fotografer mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses peralatan dengan cepat, terutama jika peralatan tidak terorganisir dengan baik.
4. Fotografer sering kali membawa perlengkapan tambahan seperti mantel atau pelindung cuaca yang memakan ruang.

1.3. Rumusan Masalah

Penelitian terkait tas untuk fotografi yang membahas tentang kebutuhan dan desainnya, sudah cukup banyak dilakukan. Namun, penelitian yang secara spesifik membahas tentang tas kamera dengan kompartemen fleksibel dan terdapat kompartemen untuk menyimpan mantel, sehingga mudah diakses saat menghadapi tantangan cuaca tidak menentu yang sering dihadapi oleh fotografer *outdoor* masih sangat terbatas.

1.4. Pertanyaan Perancangan

Bagaimana merancang tas kamera untuk fotografer *outdoor* dengan sistem kompartemen fleksibel?

1.5. Tujuan Perancangan

Untuk menghasilkan tas kamera untuk fotografer *outdoor* dengan sistem kompartemen fleksibel.

1.6. Batasan Masalah

1. Perancangan berfokus pada desain tas kamera modular yang ditujukan untuk fotografer *outdoor*.
2. Perancangan tas kamera ini dibatasi untuk fotografer *outdoor* yang bekerja secara individu.
3. Perancangan tas kamera ini dibatasi untuk *street photography*.
4. Perancangan tas kamera ini menggunakan material yang dipilih dengan mempertimbangkan daya tahan terhadap lingkungan *outdoor*, seperti paparan debu, gesekan, percikan air dan benturan ringan.
5. Perancangan tas kamera ini menggunakan material *water resistant*.
6. Perancangan ini berfokus pada desain tas kamera yang memiliki sistem kompartemen fleksibel.
7. Perancangan ini berfokus pada kompartemen untuk menyimpan mantel, sehingga mudah diakses saat menghadapi tantangan cuaca tidak menentu yang sering dihadapi oleh fotografer *outdoor*.

8. Desain warna perancangan tas kamera modular ini dibatasi agar tidak terlalu mencolok, menjaga profesionalisme dan keamanan.

1.7.Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup dalam perancangan ini meliputi analisis kebutuhan pengguna, pengembangan konsep tas kamera modular, pemilihan material yang sesuai, pembuatan prototipe, serta pengujian fungsionalitas dan kenyamanan produk yang dihasilkan. Selain itu, untuk mendapatkan masukan dan saran sehingga dapat mendukung optimalisasi desain sesuai kebutuhan dan preferensi pengguna, penelitian ini akan melakukan wawancara dan survei dengan fotografer yang bekerja diluar ruangan.

1.8.Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari perancangan ini adalah:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang desain produk modular dengan memberikan kontribusi dalam pengembangan desain produk yang lebih inovatif dan fungsional di bidang fotografi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan solusi penyimpanan peralatan fotografi yang lebih praktis dan memudahkan mobilitas saat di lapangan.

3. Bagi Industri

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembang produk dan desainer dalam menciptakan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

1.9.Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan perancangan, tujuan perancangan, batasan masalah, ruang lingkup perancangan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN

Bab ini memaparkan teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian atau kajian. Penulis akan mengulas literatur yang berkaitan dengan topik yang dibahas, termasuk penelitian-penelitian terdahulu yang dapat memberikan perspektif lebih luas.

3. BAB III METODE

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis dan proses perancangan. Penulis juga menguraikan populasi dan sampel yang digunakan, serta teknik pengumpulan data yang diterapkan, seperti wawancara, observasi, atau survei. Selain itu, bab ini juga mencakup cara analisis data yang digunakan untuk menginterpretasi hasil penelitian.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan validasi.

5. BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari laporan serta saran.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi seluruh referensi yang digunakan dalam penelitian.